

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Bank Syariah Mandiri

Kehadiran Bank Syariah Mandiri pada tahun 1999, merupakan hikmah sekaligus berkah setelah krisis yang melanda ekonomi dan moneter pada tahun 1997-1998. Seperti yang diketahui, krisis ekonomi sejak di bulan Juli tahun 1997, serta terjadinya krisis multi-dimensi yang telah menimbulkan dampak negatif yang hebat. Sehingga dalam kondisi tersebut, industry perbankan nasional seperti bank-bank konvensional, terjadi krisis yang luar biasa dan pada akhirnya pemerintah mengambil tindakan dengan merekapitalisasi dan merestrukturisasi sebagian bank-bank yang ada di Indonesia<sup>1</sup>.

Pada saat yang bersamaan, pemerintah melakukan *merger* atau penggabungan empat bank (Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Exim, dan Bapindo) yang menjadi satu nama yaitu PT. Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli tahun 1999. Keputusan manager selanjutnya adalah Bank Mandiri melakukan konsolidasi dan membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Dalam hal ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di Indonesia dilakukan dalam rangka yang ada di perusahaan Bank Mandiri. Bank Mandiri, sebagai respon atas berlakunya UU No.10 Tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*)<sup>2</sup>.

---

<sup>1</sup> [www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id) diakses pada tanggal 5 Agustus 2017.

<sup>2</sup> [www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id) diakses pada tanggal 5 Agustus 2017.

Pemberlakuan UU tersebut dipandang tim pengembangan perbankan syariah momen tim yang tepat untuk melakukannya konversi PT. Bank Susila Bakti dari konvensional menjadi bank syariah, dengan begitu tim pengembangan perbankan syariah segera mempersiapkan infrastruktur dan sistemnya, pada tanggal 8 September 1999 dengan Akta Notaris No 23, kegiatan usaha BSB berubah sehingga kegiatan usaha Bank Susila Bakti berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah yaitu dengan nama PT. Bank Syariah Mandiri. Kemudian perubahan tersebut dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No.1/24/KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No.1/1/KEP.DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT. Bank Syariah Mandiri dan secara resmi mulai beroperasi pada Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999 atau 25 Rajab 1420 H.

Dari terbentuk hingga saat ini, Bank Syariah Mandiri telah memiliki kurang lebih 328 kantor yang tersebar 24 provinsi di Indonesia. Dengan kurang lebih 118 jaringan ATM Syariah Mandiri dan ditunjang 3.746 unit ATM mandiri serta 14.758 unit ATM Bersama, 10.647 ATM Prima yang tersebar di seluruh Indonesia serta 6.505 jaringan MEPS di Malaysia, Bank Syariah Mandiri memberikan kemudahan kepada nasabahnya untuk bertransaksi.

PT. Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah

satu keunggulan yang ada di Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik<sup>3</sup>. PT. Bank Syariah Mandiri merupakan bank yang mewujudkan sesuatu perkembangan ekonomi bersama masyarakat di lingkungan dalam perusahaan.

Di tahun 2008 sebagaimana telah disebutkan di muka, Pemerintahan Indonesia telah mengundang Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Dalam Pasal 2 undang-undang dimaksud disebutkan bahwa Perbankan Syariah dalam melakukan kegiatan usahanya berasaskan Prinsip Syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian. Kemudian dalam Pasal 3 disebutkan bahwa Perbankan Syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan dan pemerataan kesejahteraan rakyat<sup>4</sup>.

PT. Bank Syariah Mandiri memiliki cabang di provinsi, baik itu berupa kantor cabang, kantor cabang pembantu maupun kantor kas yang siap melayani nasabah Bank Syariah Mandiri yang tersebar di setiap daerah. Di Palembang PT. Bank Syariah Mandiri memiliki 2 Kantor Cabang, 4 Kantor Cabang Pembantu dan 2 Kantor kas. PT. Bank Syariah Mandiri di Palembang berdiri pada tahun 2004, sedangkan untuk PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu berdiri tahun 2005.

---

<sup>3</sup> Ibid

<sup>4</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2011 Tentang Otoritas Jasa Keuangan Surabaya: Anfaka Perdana 2012. Hal 248-249.

## 2. Visi dan Misi Perusahaan

### Visi

- Untuk Nasabah

Bank Syariah Mandiri adalah bank pilihan yang memberikan manfaat, memakmurkan dan menentramkan

- Untuk Pegawai

Bank Syariah Mandiri adalah bank yang menyediakan kesempatan untuk beramanah sekaligus berkarir professional

- Untuk Investor

Institusi keuangan syariah Indonesia yang terpercaya yang terus memberikan value yang berkesinambungan

### Misi

- Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.
- Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
- Mengutamakan himpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
- Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal
- Mengembangkan manajemen talentsa dan lingkungan kerja yang sehat.
- Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.<sup>5</sup>

## B. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian adalah nasabah yang di Bank Syariah Kantor Cabang Simpang Patal Palembang yang berlokasi

---

<sup>5</sup> <https://www.mandirisyahiah.co.id/tentang-kami/visi-misi>

di Jl. R. Sukanto Kota Palembang, dalam karakteristik responden ini dapat meliputi identitas diri dari nasabah yang ada di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Simpang Patal Palembang yaitu yang meliputi, jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan pendapatan. Hasil analisis tersebut akan diuraikan dalam tabel-tabel berikut ini.

**Tabel 4.1**  
**Jenis Kelamin Responden**

Jenis Kelamin	Jumlah	Prsentase
Laki-Laki	30	33%
Perempuan	60	67%
Jumlah	90	100%

Dari data yang diperoleh, yaitu total seluruh responden yang berjumlah 90 orang nasabah, terdapat 30 berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 33%, dan yang berjenis kelamin perempuan yaitu 60 orang dengan persentase 67%. Dengan begitu dapat disimpulkan dalam penelitian ini yang paling mendominasi adalah nasabah berjenis kelamin perempuan.

**Tabel 4.2**  
**Usia Responden**

Usia	Jumlah	Prensatase
20-30	33	23%
31-40	51	73%
>41	6	4%
Jumlah	90	100%

Dari data yang diperoleh dari keseluruhan responden yaitu 90 nasabah Bank Syariah Kantor Cabang Simpang Patal Palembang, terdapat 33 orang nasabah yang berusia 20-30 dengan persentase 23%, kemudian 51 orang nasabah yang berusia antara 31-40 dengan persentase 73%. Dan yang berusia antara >41 terdapat 6 orang nasabah dengan persentase 4% dengan begitu terlihat bahwa usia yang mendominasi dalam penelitian ini adalah nasabah dengan usia antara 31-40.

**Tabel 4.3**  
**Pendidikan Terakhir**

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
SLTA	17	20%
D3	3	5%
S1	70	75%
Jumlah	90	100%

Dari data yang diperoleh, dari keseluruhan responden yaitu 90 nasabah Bank syariah Mandiri Kantor Cabang Simpang Patal Palembang, terdapat 17 orang nasabah yang pendidikan terakhir SLTA dengan persentase 20%, kemudian 3 orang nasabah yang pendidikan terakhir D3 dengan persentase 5%. Dan yang pendidikan terakhir S1 terdapat 70 orang nasabah dengan persentase 75% dengan begitu, terlihat bahwa pendidikan terakhir yang mendominasi dalam penelitian ini adalah nasabah dengan pendidikan terakhir S1.

**Tabel 4.4**  
**Pendapatan**

Pendapatan	Jumlah	Persentase
<Rp. 500.000	73	78%

Rp. 500.000 – Rp. 1000.000	12	14%
Rp. 1000.000 – Rp. 2000.000	3	5%
>Rp. 2000.000	2	3%
Jumlah	90	100%

Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat hasil yang menunjukkan bahwa, dari keseluruhan responden yaitu 90 orang nasabah Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Simpang Patal Palembang, dengan berbeda-beda pendapatan yaitu 73 orang nasabah pendapatannya <Rp. 500.000 dengan persentase 78%, kemudian dengan 12 orang nasabah pendapatannya Rp. 500.000 – Rp. 1000.000 dengan persentase 14%, 3 orang nasabah yang pendapatannya Rp. 1000.000 – Rp. 2000.000 dengan persentase 5%, dan terdapat 2 orang nasabah yang pendapatannya >Rp. 2000.000 dengan persentase 3%. Dengan begitu dapat dilihat bahwa pendapatan nasabah yang mendominasi adalah <Rp. 500.000 dengan jumlah 73 orang nasabah.

## C. Analisis Data

### 1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan dengan tujuan untuk mengetahui valid atau tidaknya variabel yang terdapat dalam kuesioner penelitian. Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (di uji 2 sisi dengan nilai sig. 0,05) dengan begitu jika instrumen pertanyaan signifikan terhadap skor total maka dinyatakan valid. Namun jika sebaliknya apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel (di uji 2 sisi dengan nilai sig. 0,05) atau  $r$  hitung bernilai negatif, maka instrumen pertanyaan dinyatakan tidak valid.

**Tabel 4.5****Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan Syariah (X)**

No	Item	Taraf kesalahan	R tabel	R Hitung	Keterangan
1	X.1	0.05	0.2072	0.486	Valid
2	X.2	0.05	0.2072	0.616	Valid
3	X.3	0.05	0.2072	0.630	Valid
4	X.4	0.05	0.2072	0.648	Valid
5	X.5	0.05	0.2072	0.583	Valid
6	X.6	0.05	0.2072	0.514	Valid
7	X.7	0.05	0.2072	0.470	Valid
8	X.8	0.05	0.2072	0.672	Valid
9	X.9	0.05	0.2072	0.637	Valid
10	X.10	0.05	0.2072	0.737	Valid
11	X.11	0.05	0.2072	0.663	Valid
12	X.12	0.05	0.2072	0.481	Valid

Dari tabel 4.5 dapat dilihat bahwa seluruh instrumen pertanyaan dari variabel kepemimpinan spiritual dengan r hitung lebih besar dari r tabel maka dinyatakan bahwa seluruh instrumen pertanyaan dari variabel literasi keuangan syariah (X) adalah valid.

**Tabel 4.6****Hasil Uji Validitas Variabel Minat Nasabah (Y)**

No	Item	Taraf Kesalahan	R tabel	R Hitung	Keterangan
1	Y.1	0.05	0.2072	0.649	Valid
2	Y.2	0.05	0.2072	0.826	Valid

3	Y.3	0.05	0.2072	0.668	Valid
4	Y.4	0.05	0.2072	0.735	Valid
5	Y.5	0.05	0.2072	0.639	Valid
6	Y.6	0.05	0.2072	0.559	Valid

Berdasarkan hasil yang terdapat dalam tabel 4.6 menyatakan bahwa seluruh instrumen pertanyaan pada variabel minat nasabah dengan nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka seluruh instrumen pertanyaan dalam variabel minat nasabah (Y) dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Dalam uji reliabilitas dengan cara menghitung menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. dengan pengambilan keputusan:

- Apabila nilai  $\alpha > 0,6$  maka berarti instrument tersebut dinyatakan reliabel.

**Tabel 4.7**

### Uji Reabilitas

No	Variabel	Nilai R Alpha	Keterangan
1	Literasi Keuangan Syariah	0.826	Reliabel
2	Minat Nasabah	0.757	Reliabel

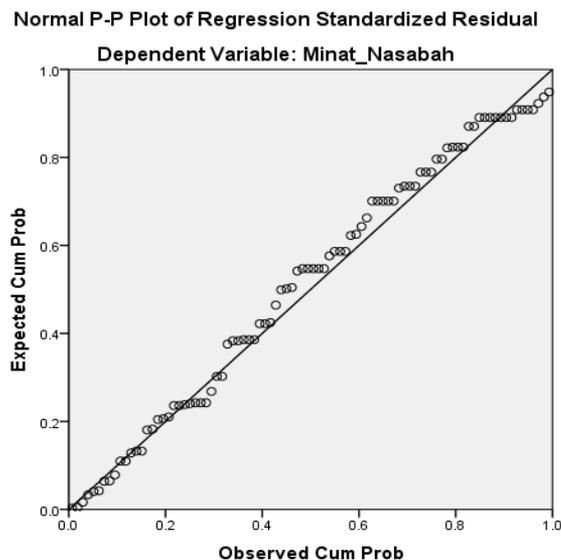
Hasil pengujian reliabilitas terhadap semua variabel dengan *Cronbach's Alpha* sebagaimana terlihat pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai  $r$  Alpha lebih besar dari 0,6. Oleh karena itu dapat ditentukan bahwa semua instrumen penelitian ini adalah reliabel.

## D. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Tujuan dari pengujian normalitas adalah digunakan untuk mengetahui apakah data yang diujikan berdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal apabila data mengikuti garis diagonal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji normalitas dengan analisis grafik serta uji *Kolmogorov-Smirnov*. Berikut adalah hasil dari uji normalitas penelitian yang didapat menggunakan SPSS 21.

**Gambar 4.1**  
**Uji Normalitas P-Plot**



Berdasarkan gambar 4.1 menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi atau menyebar di sekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal. Hal tersebut berarti data berdistribusi normal dan memenuhi uji asumsi.

Kemudian hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Kolmogorov Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.43408246
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.057
	Negative	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		.756
Asymp. Sig. (2-tailed)		.618
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the significance.		

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan sebesar  $0,618 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau *independen* dan terikat atau *dependent* dalam penlitian ini memiliki hubungan yang linier atau tidak. Uji linier dapat dilihat dari nilai Sig. *Linearity* dan Sig. *Deviation From Linearity*. Apabila Sig.  $< \alpha = 0,05$  berarti model regresi adalah linier dan sebaliknya. Berikut adalah hasil uji linieritas dalam penelitian ini yang di uji menggunakan SPSS 21.

**Tabel 4.9**  
**Uji Linieritas pada Variabel Literasi Keuangan Syariah**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat_Nasabah * Literasi_Keuangan_Syariah	Between Groups	(Combined)	360.104	18	20.006	4.229	.000
		Linearity	168.697	1	168.697	35.658	.000
		Deviation from Linearity	191.407	17	11.259	2.380	.006
	Within Groups		335.896	71	4.731		
	Total		696.000	89			

Berdasarkan Tabel 4.9 diperoleh nilai Sig. *Deviation from Linearity* sebesar  $0,006 < 0,05$  yang menjelaskan pengaruh antara variabel literasi keuangan syariah dan minat nasabah.

### E. Regresi Linear Sederhana

Adapun hasil regresi yang diolah dalam penelitian yaitu dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.956	2.534		5.506	.000
	Literasi_Keuangan_Syariah	.246	.046	.492	5.306	.000

a. Dependent Variable: Minat\_Nasabah

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat diperoleh model regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 5,506 + 5,306 X$$

Keterangan:

Y = Minat Nasabah

a = Konstanta, yaitu 5,506

b = Koefisien Regresi X, yaitu 5,306

X = Literasi Keuangan Syariah

Hasil analisis regresi linear sederhana diatas diartikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 5,506 yang artinya jika variabel literasi keuangan syariah = 0 maka nilai minat nasabah (Y) sebesar = 5,506.
2. Nilai koefisien literasi keuangan syariah (X) = 5,306 yang artinya jika literasi keuangan syariah 1% maka akan meningkat juga minat nasabah sebesar = 5,306.
3. Standar error dalam penelitian ini adalah 2,534. Hal tersebut dapat diartikan variabel literasi keuangan syariah (X), nilainya 0, maka minat nasabah yaitu 2,534 satuan.

#### **F. Hasil Uji Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinan (R<sup>2</sup>) adalah sebagai alat ukur yang digunakan untuk mengetahui hasil dari model dalam menjelaskan variasi variabel bebas. Tabel berikut ini adalah hasil dari uji koefisien determinan yang didapat melalui pengelolaan data menggunakan SPSS 21.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Koefisiensi Determinan ( $R^2$ )**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.492 <sup>a</sup>	.242	.234	2.448
a. Predictors: (Constant), Literasi_Keuangan_Syariah				
b. Dependent Variable: Minat_Nasabah				

Berdasarkan tabel 4.11 yaitu hasil output yang menunjukkan bahwa pada kolom R Square diketahui jumlah persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas ialah sebesar 0,242.

### **G. Pembahasan Hasil Penelitian**

Setelah penelitian melakukan analisis korelasi dengan menggunakan program SPSS, maka akan didapatkan koefisien dan juga nilai signifikansi. Koefisien digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan dan arah hubungan, sedangkan nilai signifikansi digunakan untuk mengetahui apakah hubungan yang terjadi berarti atau tidak. Untuk mengetahui keeratan hubungan maka dapat dilihat pada besarnya koefisien dengan pedoman yaitu: jika koefisien semakin mendekati nilai 1 atau -1 maka hubungan ada hubungan yang erat atau kuat, sedangkan jika koefisien semakin mendekati angka 0, maka hubungan lemah.

Untuk mengetahui arah hubungan (hubungan yang positif/ berbanding lurus atau hubungan negative/ berbanding terbalik), kita dapat melihat tanda pada nilai koefisien korelasi, yaitu positif atau negative, jika positif berarti terdapat hubungan yang positif, artinya jika variabel bebasnya tinggi, maka variabel terikatnya juga baik/tinggi, dan

sebaliknya jika tandanya negative maka hubungan keduanya negative. Berdasarkan dari hasil penelitian keseluruhan akan dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Produk Pembiayaan Implan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Simpang Patal Palembang.**

Dengan hasil penelitian yang menunjukkan variabel Literasi Keuangan Syariah (X) berpengaruh positif terhadap Minat nasabah (Y). Variabel X Literasi Keuangan Syariah memiliki kontribusi pengaruh terhadap Minat nasabah dengan hubungan yang positif. Hal ini dibuktikan pada uji regresi linear sederhana dengan nilai regresi linear sederhana sebesar 5,306 dan nilai signifikan sebesar 0,000.

Bahwa literasi keuangan syariah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan produk pembiayaan implan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Simpang Patal Palembang. Hal ini bisa disebabkan karena responden sebagian besar setuju akan Literasi Keuangan Syariah yang dilakukan Bank Syariah Mandiri, hal tersebut dapat dilihat dari hasil kuesioner yang disebar dengan 18 item dengan 7 item menyatakan setuju pertanyaan tentang Literasi Keuangan Syariah dapat diketahui distribusi jawaban pada kuesioner, 30% menjawab setuju bahwa pengetahuan keuangan sangat bermanfaat bagi nasabah, 44% menjawab setuju berminat memilih produk pembiayaan implan Bank Syariah Mandiri karena lebih baik dari yang lain, 38% menjawab setuju bahwa nasabah paham setiap produk yang akan dipilih, 40% menjawab setuju bahwa produk yang ada di Bank Syariah Mandiri sangat membantu kebutuhan nasabah.

Hasil ini diperkuat melalui penelitian yang dilakukan oleh Aulia Nuradyta dengan judul pengaruh literasi keuangan syariah, religiusitas dan kualitas layanan terhadap minat nasabah PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Yogyakarta. Yang dimana hasilnya menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah.